

ABSTRAK

Wini Nurjanah. “Penerapan Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect*) untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa (Penelitian Kuasi Eksperimen di MTsN 2 Kota Bandung).

Penelitian ini mengkaji tentang ada atau tidaknya peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa pada pembelajaran matematika menggunakan model *CIRC*, *SQ4R* dan pembelajaran konvensional. Metode yang digunakan adalah Kuasi Eksperimen. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, didapat kelas VIII-A, VIII-B dan VIII-F. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (a) gambaran proses pembelajaran menggunakan model *CIRC* dan *SQ4R*; (b) peningkatan serta perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa; (c) perbedaan pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa (d) sikap siswa terhadap pembelajaran matematika yang menggunakan model *CIRC* dan *SQ4R*. Pengambilan data menggunakan instrumen tes yaitu soal komunikasi matematis, dan non tes yaitu lembar observasi guru dan siswa serta skala sikap. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh: (a) Aktivitas siswa dan aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi sangat baik; (b) Hasil analisis gain ternormalisasi menyatakan adanya perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan urutan peningkatan tertinggi adalah yang memperoleh pembelajaran *SQ4R*, *CIRC* dan pembelajaran konvensional; (c) Hasil analisis data *posttest* menyatakan terdapat perbedaan pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa antara yang memperoleh pembelajaran *CIRC*, *SQ4R* dan pembelajaran konvensional; (d) Berdasarkan analisis data skala sikap siswa yang memperoleh pembelajaran *CIRC* dan *SQ4R* diketahui bahwa sebagian besar siswa merespon positif terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kata kunci: *CIRC*, *SQ4R*, komunikasi matematis.